Nama : Muh. Akbar

Nim : 90100118026

Mata Kuliah : Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam

Konsep Ekonomi Islam pada Masa Dinasti Islamiyah

Perkembangan perekonomian Islam sepeninggal para Khalifah Al-Rasyidin kian meningkat. Hal ini ditandai dengan lahirnya cendekia muslim yang juga sebagai ekonom muslim. Setelah berakhirnya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib yang banyak diwarnai dengan pemberontakan, kekhalifaan Islam diambil alih oleh Muawiyah bin Abi Sufyan yang juga sebagai khalifah pertama pada dinasti Umayyah.¹ Dari sinilah perjalanan awal masa dinasti Islamiyah dimulai yang kemudian secara bergiliran memimpin negara Islam sampai masanya.

Pada masa Dinasti Umayyah yang berjalan kurang lebih 90 tahun terdapat banyak tokoh pemikir ekonomi Islam. Akibatnya, teori ekonomi Islam yang disertai dengan aktivitasnya banyak mengalami perkembangan. Dimulai dari Khalifah Muawiyah bin Abu Sufyan yang mengeluarkan kebijakan di antaranya; Membangun kantor catatan negara dan layanan pos, membangun kekuatan militer yang kuat dan pemberian gaji tetap, mengembangkan jabatan qadi, membangun birokrasi (pajak dan administrasi publik). Selain pemerintahan Muawiyah bin Abu Sufyan, pemerintahan di masa dinasti Umayyah yang terkenal ialah pemerintahan Khalifah Abdul Malik bin Marwan. Kebijakan ekonominya berupa terkait dengan mata uang, hukuman ta'zir, dan pembenahan administrasi pemerintahan.

Kemudian khalifah pada masa dinasti Umayyah yang banyak dikenal ialah khalifah Umar bin Abdul Aziz. sekalipun masa pemerintahannya relatif singkat akan tetapi dapat memberikan dampak bagi masyarakat yang sangat baik. Di antara kebijakannya ialah mengembalikan harta pribadi dan keluarga kepada baitul maal, memprioritaskan pembangunan dalam negeri, menghapus pajak kaum muslim, mengurangi pajak kaum nasrani, membasmi kerja paksa, menetapkan gaji pejabat dan dilarang memiliki kerja sampingan.

¹ Amaliatulwalidain Amaliatulwalidain, "Prinsip–Prinsip Good Governance Dalam Pemerintahan Dinasti Umayyah (Kajian Pada Masa Pemerintahan Islam: Muawiyah Bin Abu Sufyan 661-668 SM)," *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 3, no. 2 (2019).

Setelah pemerintahan masa dinasti Umayyah berakhir, pemerintahan Islam beralih ke dinasti Abbasiyah. Pada masa ini setidaknya ada dua khalifah yang menjadi terkenal berkat kebijakan yang dilakukannya dalam memimpin. Pertama khalifah Abu Ja'far Al Mansur dengan kebijakan ekonomi berupa penertiban administrasi birokrasi, bersikap keras dalam peneguhan kedudukan, keuangan negara, dan hemat membelanjakan uang negara. Kemudian khalifah selanjutnya, Khalifah Harun Ar-Rasyid dengan kebijakan ekonomi yaitu diversifikasi sumber pendapatan negara, dan konsen ke perpajakan. Kemudian muncul seorang tokoh cendekia terkemuka yaitu Al-Ghazali. Dengan salah satu teorinya tentang fungsi uang dalam Islam.²

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliatulwalidain, Amaliatulwalidain. "Prinsip–Prinsip Good Governance Dalam Pemerintahan Dinasti Umayyah (Kajian Pada Masa Pemerintahan Islam: Muawiyah Bin Abu Sufyan 661-668 SM)." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 3, no. 2 (2019).
- Harahap, Soritua Ahmad. "Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Fungsi Uang." *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2019).

² Soritua Ahmad Harahap, "Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Fungsi Uang," *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2019).